

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Promosi Kesehatan

A. Definisi Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan adalah upaya yang dilakukan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengendalikan faktor-faktor kesehatan agar mereka dapat mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, yang dimana sesuai dengan sosial budaya dan kebijakan public setempat⁷.

B. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku: Definisi dan Tolak Ukur

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari seseorang untuk mengetahui sebuah hal setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu ³ Dalam hal ini, pemanfaatan buku KIA ibu harus memiliki tingkat pengetahuan yang cukup agar proses adaptasi dari buku ke praktik dapat berjalan dengan baik. Tolak ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pemanfaatan buku KIA oleh ibu, yang dinilai berdasarkan jumlah soal yang dijawab dengan benar dengan rincian sebagai berikut:

1. Diberikan skor 1 jika jumlah jawaban 1
2. Diberikan skor 2 jika jumlah jawaban 2
3. Diberikan skor 3 jika jumlah jawaban 3 atau jawaban maksimal
4. Tidak menjawab diberikan skor 0 maksimal

Cara ukur yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah ordinal. Menurut Arikunto (2006) dikatakan memiliki pengetahuan baik apabila presentase jawaban yang dihasilkan >76%, apabila 56-75%, dikatakan cukup, apabila <56% maka dikatakan kurang.

b. Sikap

Sikap adalah seseorang yang merespons suatu stimulus atau objek yang dimana dampaknya tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan oleh perilaku orang tersebut. Berkaitan dengan topik pemanfaatan buku KIA, bahwa sikap menjadi cerminan bahwa ibu dapat memberikan pola asuh yang baik terhadap tumbuh kembang anaknya, setelah diberi stimulus dari buku KIA yang sudah diberikan. Sikap memiliki beberapa tingkatan sebagai indikasi seseorang memiliki sikap yang baik³.

1. Menerima (*receiving*) yaitu bahwa orang mau memperhatikan stimulus yang diberikan (objek)

2. Merespons (*responding*) yaitu seseorang dapat memberikan jawaban jika ditanya, mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah.
3. Menghargai (*valuing*) mengajak orang lain untuk mengerjakan mendiskusikan suatu masalah.
4. Bertanggung jawab (*responsibility*) Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya, dengan resiko yang sudah siap ditanggung.

Metode untuk mengukur sikap yang baik menggunakan kuisioner, yang berisi bagaimana pendapat ibu dengan pemanfaatan buku KIA yang baik.

1. Diberi skor 1 jika setuju
2. Diberi skor 0 jika tidak setuju.

Sikap negatif dapat diberikan jika skor <75%, sikap positif dapat diberikan jika skor >75% Azwar (2008).

c. Perilaku

Perilaku berasal dari kata “peri” dan “laku”. Peri berarti cara berbuat kelakuan perbuatan, dan kata laku berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. Menggambarkan bagaimana cara ibu menjalankan atau mempraktikan apa isi dari buku KIA sebagai wujud pemanfaatan buku KIA yang baik ³.

Untuk mengukur tolak ukur ini menggunakan list kuisioner dengan, memberi beberapa pernyataan pemanfaatan

buku KIA dalam praktik pola pengasuhan bayi yang dilakukan oleh ibu tersebut.

C. Teori Perilaku (Teori Green)

Menurut teori yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) perilaku manusia yang dilihat dari segi kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, teori ini disebut *Precede-Proceed Model*. Beberapa faktor yang dimaksud dalam teori ini adalah *Predisposing*, *Enabling* dan *Reinforcing Causes in Educational and Evaluation*³.

A. Faktor Predisposisi (*Predisposing Factors*)

Merupakan faktor yang menjadi dasar atau motivasi dalam seseorang membentuk perilaku. Unsur yang terlibat dalam faktor ini diantaranya yaitu pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai (tradisi, norma, sosial, pengalaman), demografi. Seorang ibu akan menggunakan buku KIA dengan baik apabila ibu tahu akan manfaat yang dihasilkan dari buku tersebut.

B. Faktor pemungkin atau pendukung (*Enabling factors*)

Merupakan faktor yang memungkinkan suatu motivasi akan terlaksana. Dalam kasus ini seorang ibu dapat memanfaatkan buku KIA dengan baik apabila tenaga kesehatan dapat menjelaskan kepada ibu terkait dengan penggunaan buku KIA yang baik dan ditunjang fasilitas kesehatan yang baik pula untuk memfasilitasi ibu dalam proses pembentukan perilaku sehat.

C. Faktor penguat (*Reinforcing factors*)

Merupakan faktor yang hadir pada saat perilaku tersebut sudah terbentuk. Pada kasus ini ibu akan menggunakan buku KIA dengan baik apabila pemahaman ibu tentang pemanfaatan buku KIA sudah baik atau ada petugas kesehatan atau lingkungan sekitar yang selalu mengingatkan untuk memanfaatkan buku KIA seperti suami maupun teman.

2.1.2 Kesehatan Ibu dan Anak

A. Definisi dan Latar Belakang Pentingnya KIA

Kesehatan ibu dan anak merupakan kondisi kesehatan yang menyangkut ibu dan anak, adapun yang dimaksud dengan pelayanan kesehatan ibu dan anak merupakan suatu upaya kesehatan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, dan anak balita serta anak prasekolah²¹. Mengingat pentingnya peran ibu dalam pertumbuhan dan perkembangan anak yang diharapkan menjadi generasi-generasi terbaik bangsa dimasa depan, sehingga perlu adanya pemeliharaan kesehatan bagi ibu maupun anak agar dapat menghasilkan individu yang lebih produktif.

B. Komponen Kesehatan Ibu dan Anak yang terdapat dalam Buku KIA

Buku KIA memiliki beberapa 2 komponen yang terkandung yaitu komponen ibu yang terdiri dari (ibu hamil, ibu bersalin, ibu

nifas, keluarga berencana, catatan kesehatan ibu hamil) dan komponen anak (keterangan lahir, bayi baru lahir, catatan hasil pelayanan esensial bayi baru lahir, imunisasi, anak usia 29 hari-6 tahun, yang masing-masing komponen ini memiliki tujuan guna meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak ²¹.

2.1.3 Buku KIA

A. Definisi Buku KIA

Buku KIA merupakan buku yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan balita) dan disertai juga dengan informasi tentang cara menjaga kesehatan untuk ibu dan anak, agar ibu dapat memahami kondisi kesehatan baik dari ibu maupun anak itu sendiri ².

B. Tujuan dan Manfaat Buku KIA

Tujuan disusunnya buku KIA adalah guna menurunkan AKI, AKB dan AKABA dan disisi lain buku KIA memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai media komunikasi dan edukasi karena didalamnya memuat beberapa informasi yang penting tentang kesehatan ibu dan anak, media pencatatan pelayanan kesehatan yang sudah diterima dari mulai sejak ibu hamil sampai anak berusia 5 tahun serta sebagai media komunikasi antar tenaga kesehatan yang dimana fungsi pencatatan tadi sangat mempengaruhi komunikasi antar tenaga kesehatan tersebut ²¹.

C. Tinjauan Buku KIA Dari Berbagai Edisi

Tabel 2.1 Tinjauan Buku KIA

Konten	Edisi				Catatan
	2015	2016	2020	2021	
Kartu Menuju Sehat	V	V	V	V	
Catatan Imunisasi	V	V	V	V	
Catatan Nifas	V	V	V	V	Edisi 2016 ada tambahan BAK dan BAB, kunjungan nifas dan catatan produksi ASI
Catatan Hasil Pelayanan Bayi Baru Lahir				V	
Pelayanan Kesehatan Neonatus (0-28hari)			V	V	
Catatan Kesehatan Ibu Hamil	V	V	V	V	
Catatan kesehatan ibu bersalin nifas dan bayi baru lahir		V	V	V	
Catatan hasil pelayanan ibu nifas		V	V	V	Perubahan nama menjadi ringkasan pelayanan ibu nifas(ed.2020 dan ed 2021)
Catatan keesehatan bayi baru lahir		V			
Catatan Kesehatan Bayi	V				
Catatan Pemberian Vitamin A	V	V	V	V	Perubahan nama menjadi catatan pemberian PMBA Vit A dan Obat Cacing (ed. 2020 dan 2021)
SDIDTK	V	V	V	V	
Grafik Berat Badan Menurut Tinggi Badan	V	V	V	V	
Grafik Tinggi Badan Menurut Umur	V	V	V	V	
Grafik Lingkaran Kepala	V	V		V	
Grafik index massa tubuh			V	V	
Kartu menuju gigi sehat			V	V	

Konten	Edisi				Catatan
	2015	2016	2020	2021	
Catatan Penyakit dan Masalah Perkembangan	V	V			
Ringkasan Pelayanan Dokter			V	V	
Ringkasan Pelayanan Persalinan			V		
Catatan penyakit dan masalah pertumbuhan-perkembangan		V			

D. Perilaku Ideal Pemanfaatan Buku KIA

Untuk menilai pemanfaatan buku KIA dilihat dari pencatatan yang sudah diisi dalam buku tersebut, setidaknya ada lima komponen yang menjadi indikator penilaian pemanfaatan buku KIA :

- a. Catatan riwayat bayi baru lahir.
- b. Pemantauan pertumbuhan.
- c. Pemantauan perkembangan.
- d. Riwayat imunisasi.
- e. Pemeriksaan pada saat sakit.

2.2 Kerangka Pemikiran

